

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan berdiri adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (*stockholder*), yang tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan meningkat tentu akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik juga meningkat. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Corporate Governance*).

Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001 dalam Prawira, 2014). Isu tentang *Corporate Governance* dilatarbelakangi adanya modal intelektual. Bagi investor pengungkapan modal intelektual sangat penting karena dapat menerangkan segala aktivitas yang dilakukan, terutama perusahaan yang berada di kawasan yang hebat bersaing secara global.

Perusahaan melakukan berbagai macam pengungkapan dan menerapkan corporate governance tidak lain hanya untuk melindungi para investor dari pasar yang tidak sesuai. Banyaknya perdagangan saham yang dilakukan oleh orang-orang dalam perusahaan merupakan salah satu sebab munculnya modal intelektual pada perusahaan, dalam masalah ini pihak internal mencari keuntungan pribadi di mana pihak internal perusahaan memanfaatkan informasi internal yang belum dipublikasikan oleh perusahaan (Abeysekera, 2008) dalam Arifah (2012). Teori agensi

menyatakan bahwa perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi (bonus bagi manajemen) akan menguranginya dengan menaikkan aktivitas pengawasan melalui *corporate governance* maupun sejumlah pengungkapannya. Dengan konflik kepentingan, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Husnan, 2012). Investor akan melakukan penilaian tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan. Hal tersebut karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan tingginya harga saham sehingga akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak lepas karena pertumbuhan perusahaan, di mana perusahaan besar lebih dilirik daripada perusahaan yang kecil. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, maka tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi yang berarti kinerja keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik, sehingga hal itu tentu akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Ketika kinerja keuangan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, itu tidak lepas karena peran instrument dari modal intelektual (Tan, *et.al*, 2007).

Modal intelektual adalah aset berharga bagi perusahaan karena membantu perusahaan untuk menjalankan bisnis dan membantu investor dan pemangku kepentingan dalam bisnis membuat keputusan. Bagi perusahaan modal intelektual mampu menciptakan *value added* demi tercapai keunggulan kompetitif bagi

perusahaan melalui inovasi yang dikembangkan dari modal intelektual (Artinah dan Muslih, 2011). Untuk itulah *intellectual capital* dianggap penting untuk diungkap dan diperbincangkan, karena mengandung *intangible asset* yang digunakan menentukan nilai perusahaan. Peningkatan pengenalan dan pemanfaatan modal intelektual akan membantu perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, produktif dan inovatif. Modal intelektual dapat membantu mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan menjadi lebih baik sehingga hal itu tentu akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Edvinson dan Sullivan, 1996 dalam Suhardjanto dan Wardhani, 2010).

Penelitian tentang nilai perusahaan telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan Sunarsih dan Mendra (2012) dengan hasil penelitian modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan modal intelektual dan kinerja keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu halnya dengan yang dilakukan oleh Sudibya dan Restuti (2014) bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Sirapanji dan Hatane (2015) menemukan bahwa modal intelektual dan pertumbuhan perusahaan tidak berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan serta kinerja keuangan juga tidak berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Junaedi (2017) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan,

sedangkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Wicaksana dan Rohman (2016) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Yuniarti (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sari dan Abudanti (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan serta kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel dari hasil riset gap yang dilakukan penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang masih inkonsisten, terutama pada variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan sehingga menarik untuk dilakukan penelitian ulang. Hal yang membedakan peneliti sekarang dengan peneliti sebelumnya bahwa pada penelitian ini mencoba menggabungkan dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel intervening pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan agar mampu menjadi solusi meningkatkan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Menurut Ulum (2008) bahwa modal intelektual berperan besar dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sedangkan Solikhah (2010) menjelaskan bahwa modal intelektual berperan besar dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Perbedaan lainnya juga terletak pada periode pengamatan

penelitian, di mana pada penelitian sekarang menggunakan periode 2012 hingga 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal intelektual (Randa dan Solon, 2012, Sunarsih dan Mendra, 2012 dan Wicaksana dan Rohman, 2016), pertumbuhan perusahaan (Yuniarti, 2015, Sari dan Abudanti, 2016, Junaedi, 2017 dan Wicaksana dan Rohman, 2016) dan kinerja keuangan (Sudibya dan Restuti, 2014).

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital*, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sudah sering dilakukan, tetapi hasilnya masih menunjukkan penelitian yang inkonsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur?
4. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?

5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
6. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur
6. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan keuntungan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan, khususnya dalam mengelola sumber daya intelektual perusahaan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melatih kemampuan penulis dalam menganalisis persoalan berdasarkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada.

c. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang pemahaman disiplin ilmu akuntansi keuangan serta sebagai pendukung materi untuk penelitian lebih lanjut.

